

Coba jelaskan salah satu teknik pengelolaan risiko yang berlaku di lingkungan Bapak / Ibu beraktivitas.

Nama : Akhmad Riza
NIM : 192510003
Mata Kuliah : Manajemen Resiko
Dosen Pengajar : Dr. Fitriasuri, S.E, Ak, M.M

TUGAS TEKNIK-TEKNIK MANAJEMEN RESIKO

Coba jelaskan salah satu teknik pengelolaan risiko yang berlaku di lingkungan Bapak / Ibu beraktivitas.

Jawaban:

Salah satu contoh dalam hal pengelolaan resiko pada aktivitas saya dikantor yakni pada saat adanya Sensus Penduduk 2020 Wawancara, dimana seluruh pegawai dan mitra kerja statistik diberikan asuransi dalam hal pelaksanaan tugas turun lapangan. Karena kondisi setiap orang, tempat dan geografis yang berbeda, maka untuk meminimalisir resiko yang terjadi dalam pelaksanaan sensus penduduk 2020 wawancara ini, maka setiap mitra diikutkan dalam asuransi. Hal ini merupakan salah satu teknik yang dilakukan oleh kantor Badan Pusat Statistik, yakni melakukan pengalihan resiko dengan cara mengalihkan resiko kepada pihak ketiga yakni kepada pihak asuransi. Sehingga apabila terjadi sesuatu terhadap mitra kerja statistik, maka resiko ini akan secara penuh ditanggung oleh pihak asuransi. Pengalihan resiko ini berupa pengalihan apabila terjadi kecelakaan kerja dalam melaksanakan tugas Sensus Penduduk 2020, dimana mitra yang mengalami kecelakaan tersebut akan mendapatkan santunan sesuai dengan tingkat kecelakaan yang dialami oleh mitra kerja statistik tersebut.

Salah 1 contoh nya pada tehnik pengalihan resiko, dimana terdapatnya asuransi jiwa dalam bekerja. Dimana asuransi bersedia memberikan kompensasi atas kerugian yang dialami pihak yang diasuransikan, dan pihak pengasuransi memperoleh premi asuransi sebagai balasannya.

Empat hal diperlukan dalam transaksi asuransi :

- Perjanjian kontrak
- Pembayaran premi
- Tanggungan (*benefit*) yang dibayarkan jika terjadi kerugian seperti yang disebutkan dalam kontrak
- Penggabungan (*pool*) sumber daya oleh perusahaan asuransi yang diperlukan untuk membayar tanggungan.

Salah satu teknik pengelolaan risiko adalah penghindaran risiko (***RISK AVOIDANCE***) yang tidak perlu, risiko yang bisa dihilangkan tanpa ada pengaruh negatif terhadap pencapaian tujuan, bisa dihindari. Contohnya risiko kecelakaan kerja, hal ini bisa dihindari dengan cara berhati-hati dalam bekerja ataupun dalam perjalan ketempat kerja ataupun perjalanan dinas kerja. Dengan berhati-hati kita dapat menghindari risiko kerja.

Pada tehnik pengalihan resiko, dimana terdapatnya asuransi jiwa dalam bekerja. Dimana asuransi bersedia memberikan kompensasi atas kerugian yang dialami pihak yang diasuransikan, dan pihak pengasuransi memperoleh premi asuransi sebagai balasannya.

Tiga hal diperlukan dalam transaksi asuransi :

- Perjanjian kontrak
- Tanggungan (benefit) yang dibayarkan jika terjadi kerugian seperti yang disebutkan dalam kontrak
- Penggabungan (pool) sumber daya oleh perusahaan asuransi yang diperlukan untuk membayar tanggungan.

Cara mengelola risiko yang ada dalam lingkungan kerja sehari-hari adalah dengan cara mengunakan alat standar kerja yang sesuai dan untuk bidang keuangan kita menggunakan investasi dalam jangka pendek contoh Deposito

Salah satu teknik pengelolaan resiko ditempat Saya kerja adalah penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran wabah Covid yaitu dengan cara :

1. Setiap Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dan tamu yang berkunjung wajib memakai masker
2. Pengukuran suhu tubuh kepada setiap kepada seluruh stasr ASN dan tamu yang berkunjung. Jika suhu diatas 37 maka dilarang masuk
3. Menyediakan tempat cuci tangan di beberapa titik di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
4. Pemberian Jarak pada kursi tunggu.
5. Peberlakuan sistem piket pada ASN yang bertugas untuk mencegah terlalu banyak staf dalam ruangan.
6. Membatasi jumlah tamu yang berkunjung ke ruangan staf untuk mencegah kerumuman.

Risiko kepatuhan dalam bidang perbankan syariah merupakan risiko yang disebabkan bank dalam menjalankan kegiatan bisnisnya tidak patuh dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip syariah. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank syariah harus melaksanakan pengelolaan risiko kepatuhan karena fungsinya sangat penting dalam perbankan syariah. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang karakteristik risiko kepatuhan terhadap prinsip syariah pada bank syariah dan analisis kepatuhan prinsip syariah pada putusan Peradilan Umum. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundangundangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus. Hasil pembahasan dalam penelitian ini bahwa pengelolaan risiko kepatuhan yang tidak tepat dapat berdampak pada meningkatnya risiko-risiko lainnya, salah satunya risiko reputasi. Hal tersebut dapat berdampak pada ketidakpercayaan masyarakat pada bank syariah sehingga dapat mengancam eksistensi bank syariah. Hasil analisis putusan pengadilan di lingkungan Peradilan Umum menunjukkan bahwa pengadilan di lingkungan Peradilan Umum patuh terhadap prinsip syariah. Hal tersebut ditunjukkan ketika pengadilan di lingkungan Peradilan Umum mendapat perkara di bidang perbankan syariah, majelis hakim menyatakan bahwa pengadilan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara di bidang perbankan syariah karena merupakan kompetensi absolut pengadilan di lingkungan Peradilan Agama.

Teknik pengendalian resiko yaitu:

1. Pengenalan kekuatan bahaya
2. Penilaian tingkat resiko
3. Penempatan siapa yang bertanggung jawaban
4. Penerapan fasilitas pengendalian

Sebagai contoh eliminasi atau meniadakan potensi bahaya tempat kerja dengan tidak memakai bahan beracun bila Ada bahan yang aman digunakan Serta menggunakan alat Bantu seperti mesin hidrolik untuk beban yang berat

Contoh pekerjaan bidang gas

Langkah pertama yang dilakukan untuk menghilangkan resiko kebocoran gas dan ledakannya seperti tutup rapat gas, memberikan penutup tahan panas pada pipa gas, menyiapkan gudang untuk bahan yang mudah terbakar agar aman, memberikan alat pelindung untuk bekerja agar aman Dari ledakan gas supaya memperkecil resiko cedera patal. Dan kemungkinan Adanya kegagalan resiko pekerjaan ini seperti alat pelindung pekerja tidak dipasang dengan benar, mekanisme pekerjaan diabaikan pekerja, dan alat pemberi peringatan yang rentan rusak dan lain sebagainya

PENGHINDARAN RISIKO (*RISK AVOIDANCE*)

Risiko yang tidak perlu, risiko yang bisa dihilangkan tanpa ada pengaruh negatif terhadap pencapaian tujuan, bisa dihindari. Dalam kebanyakan situasi, risiko tidak bisa dihindari.

Dalam situasi tersebut, perusahaan maupun pemerintahan bisa mendanai risiko tersebut. Pendanaan bisa dilakukan melalui beberapa cara, seperti menyisihkan dana cadangan , *Self-insurance*, dan *captive insures*.

a. Dana Cadangan

Perusahaan menyisihkan dana tertentu secara periodik yang ditujukan untuk membiayai kerugian akibat dari risiko tertentu.

b. *Self – insurance* dan *Captive Insures*

Pengelolaan dana cadangan bisa ditingkatkan lagi menjadi semacam asuransi untuk internal perusahaan sendiri (*self-insurance*).

Dengan *self – insurance*, perhitungan dilakukan lebih teliti untuk menentukan berapa besarnya premi yang harus disisihkan, berapa besarnya tanggungan yang bisa diberikan.

c. *Captive – insurance* dilakukan dengan mendirikan anak perusahaan asuransi yang menjadi bagian dari perusahaan. Risiko dalam perusahaan bisa di asuransikan ke captive insurers tersebut.

Yaitu pengalihan resiko

Resiko yang paling besar dan berdekatan dengan pekerjaan saya saat ini adalah resiko kesehatan dan keselamatan kerja.

Resiko Kesehatan muncul dikarenakan antara lain :

Jam kerja yang overtime

banyak interaksi dengan orang lain

nutrisi yang tidak terjamin

berada dilapangan dengan cuaca yng tidak menentu

Resiko Keselamatan kerja

Sering menggunakan kendaraan

perilaku penjahat yang memusuhi aparat

perlengkapan kerja kurang menunjang keselamatan

apabila terjadi resiko maka sangat diperlukan asuransi sebagai pengalihan resiko.